

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Bahan ajar yang dikembangkan untuk mengatasi materi sifat-sifat segiempat ini menunjukkan peningkatan setelah diimplementasikan pada siswa SMP kelas VII yang terbagi menjadi empat *lesson design*.
 - a. *Lesson design 1* mengenai sifat-sifat segiempat (jajargenjang).
 - b. *Lesson design 2* mengenai sifat-sifat segiempat (belahketupat, persegi panjang dan persegi).
 - c. *Lesson design 3* mengenai sifat-sifat segiempat (trapezium dan layang-layang).
 - d. *Lesson design 4* mengenai sifat-sifat segiempat (pedefinisian dan pengelompokkan).
2. Implementasi dari desain didaktis ini dapat meningkatkan level berpikir geometri pengelompokkan, sehingga siswa dapat mencapai level berpikir geometri pengelompokkan yang ditunjukkan berdasarkan peningkatan dari hasil pre-test (sebelum ada perlakuan) dan setelah post-test (setelah ada perlakuan). Berdasarkan hasil implementasi desain dan tes level berpikir geometri Van Hiele, siswa terlihat menunjukkan kenaikan level berpikir geometri seperti yang telah dibahas pada bab IV.

B. Saran

Saran ditujukan kepada peneliti lain yang akan menjadikan penelitian ini sebagai rujukan, yaitu:

1. Walaupun desain didaktis yang telah dibuat sudah menunjukkan peningkatan setelah diimplementasikan, tetapi ketika diimplementasikan masih harus ditingkatkan lagi agar lebih meminimalisir kemungkinan-kemungkinan dalam meningkatkan level berpikir geometri

Ihsan Habiburrohman, 2015

**DESAIN DIDAKTIS SIFAT-SIFAT SEGIEMPAT UNTUK MENCAPAI LEVEL BERPIKIR GEOMETRI
PENGELOMPOKKAN PADA SISWA SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengelompokkan pada siswa. Terkait dengan alokasi waktu yang bisa lebih diefektifkan, soal-soal yang lebih bervariasi dan mudah dipahami lagi, dan soal-soal yang lebih menarik.

2. Perlu ditambahkan satu pertemuan kembali sebagai penguatan dari *lesson design* 1, 2, 3 dan 4, karena menurut hasil penelitian ini belum begitu sempurna untuk meningkatkan level berpikir geometri dikelompokkan, hal ini ditunjukkan hanya 11 orang siswa yang ada di level 2 (pengelompokkan) dan kebanyakan siswa ada di level 1 (analisis).
3. Dalam melaksanakan penelitian, kendala yang muncul yaitu terkait dengan keterbatasan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan, kurang mampunya siswa dalam mengkonstruksi dan menemukan penyelesaian masalah melalui media yang disediakan. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam mempresentasikan soal harus lebih ditingkatkan.